

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan obyek penelitian yaitu Restoran Sambel Bawang Mbok Djilah Kota Blitar. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang dengan cara deskripsi yang dituangkan dalam bentuk kata-kata, digunakan untuk memahami suatu fenomena dari subjek penelitian dengan cara berfikir secara holistik.¹

Pendekatan kualitatif, masalah yang ada bersifat sementara sehingga masih bisa berubah dan berkembang. Ada tiga kemungkinan yang bisa terjadi terhadap masalah yang akan diteliti . Yaitu, pertama masalah yang diangkat oleh seorang peneliti dari awal hingga akhir adalah tetap. Kedua, masalah yang diangkat oleh seorang peneliti berkembang ketika penelitian dilakukan, sehingga akan ada penyempurnaan terhadap judul yang diangkat sebelumnya. Ketiga, masalah yang diangkat oleh seorang peneliti berubah ketika penelitian dilakukan, sehingga harus mengganti masalah dan judul yang diangkat sebelumnya.² Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif, yaitu penelitian yang tujuannya adalah untuk suatu gejala sosial, politi, ekonomi dan budaya.³

¹ Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014), hal. 6

² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hal. 205

³ Sayuthi Ali, *Metodologi Penelitian Agama*, (Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2002), hal. 22

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dalam penelitian ini adalah Rumah Makan Sambel Bawang Mbok Djilah Kota Blitar. Beralamat di Jalan WR.Supratman No. 73 Kelurahan Bendogerit Kecamatan Sananwetan Kota Blitar. Lokasinya berada di pusat Kota Blitar dan dekat dengan area Makam Proklamator Bung Karno. Secara jelasnya yaitu dari Taman Makam Pahlawan ke Utara kemudian perempatan belok ke Barat, Rumah makan terletak di utara jalan. Bangunannya memiliki 2 lantai dengan pelayanan buka 24 jam. Alasan pemilihan lokasi ini adalah sesuai dengan tujuan peneliti, yaitu untuk mendeskripsikan serta menjelaskan sistem informasi akuntansi, khususnya adalah mengenai penjualan dan penerimaan kas. Rumah Makan Sambel Bawang Cobek Mbok Djilah dipilih sebagai lokasi penelitian dengan alasan karena letaknya yang berada di Kota Blitar dan dekat dengan lokasi wisata paling populer Di Blitar yaitu Makam Bung Karno. Sehingga membuat kehadiran Rumah Makan sangat penting karena wisatawan yang datang pastinya mencari tempat makan makan. Dan Rumah Makan Sambel Bawang Cobek Mbok Djilah ini memiliki tempat yang nyaman dan luas dengan layanan buka 24 jam. Sehingga akan menjadi alternatif apabila wisatawan datang sewaktu-waktu.

C. Kehadiran Peneliti

Seorang peneliti pada penelitian kualitatif yaitu berfungsi sebagai orang yang berhak dalam menentukan bagaimana fokus dari penelitian yang akan dilakukan, kemudian menentukan siapa orang yang akan dijadikan sebagai narasumber yang akan diwawancarai, mengumpulkan serta mengolah data yang sudah ada kedalam penelitiannya. Kehadiran dari seorang peneliti ke tempat penelitian sangatlah diperlukan. Tujuannya adalah untuk dapat secara langsung melakukan pengamatan dan mendapatkan informasi atau data yang diperoleh dari narasumber yang berperan sebagai *key informan* dalam penelitian. Kehadiran dari seorang peneliti maksudnya adalah agar penelitian yang dilakukan benar-benar dilakukan dan bukan hasil dari rekayasa saja.

D. Data dan Sumber Data

Subjek dari mana data dapat diperoleh merupakan sumber data dalam sebuah penelitian. Apabila penelitian menggunakan teknik pengumpulan data dengan wawancara atau kuesioner, maka sumber datanya disebut responden. Responden merupakan orang yang menjawab atau merespon pertanyaan yang diajukan oleh peneliti. Apabila penelitian menggunakan teknik pengumpulan data dengan observasi, maka sumber datanya dapat berupa benda maupun prosesnya. Sedangkan penelitian yang menggunakan teknik pengumpulan data dengan dokumentasi, maka yang menjadi sumber datanya adalah dokumen maupun catatan-catatan.

Terdapat 3 tingkatan dalam mempermudah dalam mengidentifikasi sumber data, yaitu

1. *Person*, yaitu sumber data yang dapat memberikan data berupa jawaban secara lisan dari wawancara dan jawaban tertulis dari angket.
2. *Place*, yaitu sumber data yang menyajikan tampilan berupa keadaan diam (ruangan, kelengkapan alat, wujud benda) dan bergerak (aktivitas, kinerja).
3. *Paper*, yaitu sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, simbol, angka, gambar. Paper ini tidak terbatas pada kertas saja, tetapi dapat berwujud kayu, batu, tulang dan sebagainya yang cocok untuk metode dokumentasi.⁴

E. Teknik Pengumpulan Data

Menyusun instrumen adalah pekerjaan yang penting dalam langkah penelitian. Akan tetapi mengumpulkan data jauh lebih penting, terutama jika peneliti menggunakan metode yang cukup besar celah untuk dimasuki unsur minat peneliti. Itulah sebabnya menyusun instrumen pengumpulan data harus ditangani secara serius agar diperoleh hasil yang sesuai dengan fungsinya, yaitu pengumpulan variabel yang tepat.⁵

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Teknik pengumpulan data apabila tanpa diketahui, maka peneliti

⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), hal. 129

⁵ Ibid....hal. 265

tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.

Ada beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian, yaitu:

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan melihat, memerhatikan, dan mencatat fenomena yang muncul. Observasi akan dapat dikatakan sebagai teknik pengumpulan data apabila memenuhi beberapa syarat. Yaitu, diabdikan pada pola dan tujuan penelitian yang sudah ditetapkan, direncanakan kemudian dilaksanakan dan dicatat secara sistematis, kredibilitasnya dicek dan dikontrol seperti halnya pada data ilmiah yang lain.⁶

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan yang dilakukan antara dua orang atau lebih secara langsung berhadapan secara fisik, didalam percakapan tersebut berisi tanya jawab guna memperoleh data dan informasi dari subjek penelitian sebanyak dan sejelas mungkin.⁷ Tujuan dari teknik wawancara ini yaitu untuk menemukan apa yang tidak mungkin didapatkan melalui observasi dan menemukan yang terdapat dalam pikiran orang lain (narasumber).⁸

⁶ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori & Praktek*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), hal. 143-144

⁷ Ibid....hal. 160

⁸ Ibid....hal. 165

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan analisis yang dilakukan terhadap isi visual dari suatu tulisan atau dokumen.⁹ Metode dokumentasi merupakan pencarian data atau informasi mengenai variabel penelitian berupa catatan, buku, majalah, surat kabar, dan lain sebagainya. Yang diamati dalam teknik pengumpulan data dengan dokumentasi ini adalah berupa benda mati, bukan benda hidup. Peneliti harus memiliki *check-list* guna memudahkan dalam pencarian variabel yang diinginkan. Setelah variabel yang ada pada *check-list* ditemukan pada dokumen, maka peneliti akan memberikan tanda pada dokumen tersebut.¹⁰

F. Teknik Analisis Data

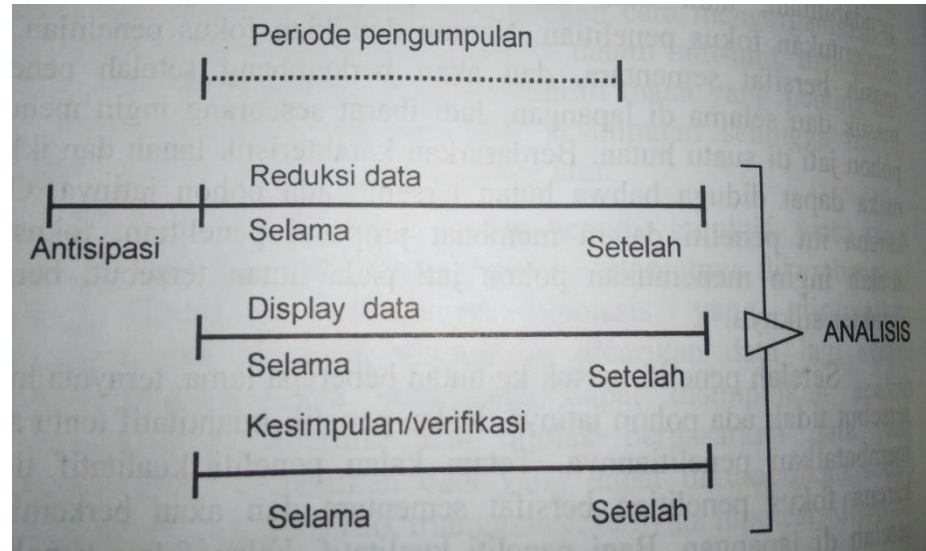
Analisis dari sebuah data kualitatif adalah suatu upaya yang dilakukan dalam menemukan informasi yang penting dan diputuskan untuk di publikasikan atau diceritakan kepada khalayak banyak dengan cara bekerja dengan menggunakan sebuah data yang didapatkan langsung dari lapangan, kemudian nantinya akan menghasilkan sebuah catatan lapangan. Catatan tersebut dikumpulkan lalu dipilah-pilah, kemudian dengan akal pikiran dan pengetahuan yang dimiliki oleh peneliti data akan dicari pola serta hubungan dan nantinya akan dibuat sebagai temuan umum yang dapat bermanfaat.¹¹

⁹ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori & Praktek...*hal. 176

¹⁰ Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik...*hal. 274-275

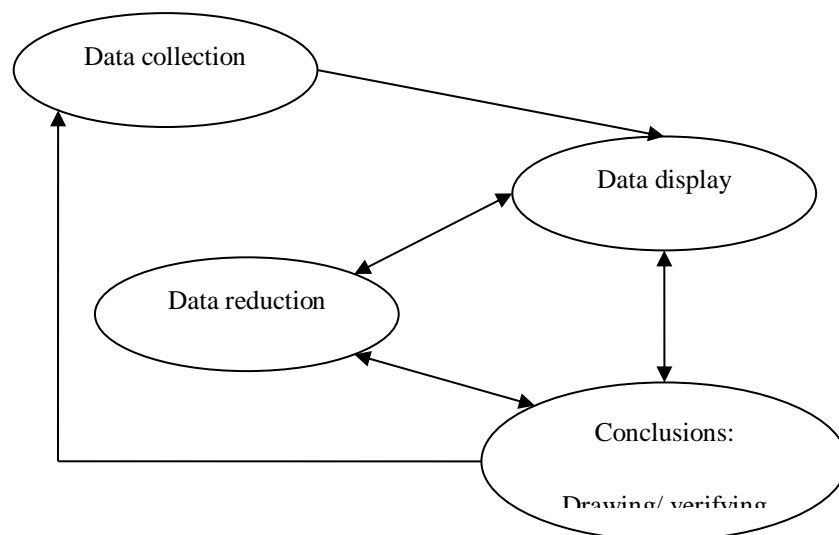
¹¹Moleoong, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*hal. 248

Gambar 3.1
Komponen Analisis Data Model *Flow*



Sumber: Sugiyono. 2015

Gambar 3.2
Komponen analisis data model *interactive*



Sumber: Sugiyono. 2015

Ada 3 tahapan yang harus dilalui dalam analisis data dari penelitian kualitatif menurut Miles & Huberman, yaitu reduksi data, paparan data, penarikan kesimpulan dan verifikasi.¹²

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data artinya merangkum, memilih hal pokok, fokus pada hal yang penting, kedian dicari pola dan temanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan mempermudah peneliti dalam mengumpulkan data selanjutnya karena data yang direduksi telah memberikan gambaran yang jelas.¹³

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data dalam penelitian kualitatif adalah dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan yang sejenisnya. Dan yang paling sering digunakan dalam penyajian data penelitian kualitatif yaitu, teks yang berbentuk naratif.¹⁴

3. Menarik Kesimpulan / Verifikasi

Menurut Miles & Huberman, langkah terakhir dari analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal dari penelitian kualitatif ini adalah masih bersifat sementara dan akan dapat berubah apabila tidak disertai dengan bukti-bukti kuat yang dapat mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Akan tetapi, apabila kesimpulan yang telah dikemukakan di awal disertai dengan

¹² Imam gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori & Praktik*...hal. 210

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 405

¹⁴ Ibid...hal. 408

bukti-bukti valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan, maka kesimpulan tersebut adalah kredibel.¹⁵

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Dalam menentukan keabsahan data, maka diperlukan teknik pemeriksaan yang didasarkan atas beberapa kriteria tertentu. Terdapat 4 pengujian pengecekan keabsahan temuan yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Uji Kredibilitas

Kriterium derajat kepercayaan ini berfungsi untuk melaksanakan inkuiri sedemikian rupa sehingga tingkat kepercayaan penemuannya dapat dicapai. Kemudian mempertunjukkan derajat kepercayaan hasil-hasil penemuan dengan jalan pembuktian oleh peneliti pada kenyataan ganda yang sedang diteliti.¹⁶

2. Memperpanjang Pengamatan

Dalam hal ini peneliti kembali lagi ketempat penelitian guna melakukan pengamatan dan wawancara untuk mendapatkan data terbaru dan lebih banyak data yang dikumpulkan.¹⁷

3. Triangulasi

Triangulasi adalah suatu teknik dalam pemeriksaan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain, yaitu diluar data yang digunakan

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, hal. 412

¹⁶ Moleoong, *Metodologi penelitian kualitatif ...*hal. 324

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung:Alfabeta,2017), hal. 246

untuk pengecekan atau pembanding dalam suatu data, terdapat 3 macam triangulasi, yaitu:

- a. Peneliti memanfaatkan penggunaan sumber, yaitu mengecek dan membandingkan derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda.
- b. Peneliti memanfaatkan metode, yaitu pengecekan kepercayaan hasil temuan dari beberapa teknik pengumpulan data dan pengecekan derajat kepercayaan hasil temuan dengan beberapa sumber data dengan metode yang sama
- c. Peneliti menggunakan teori, yaitu fakta tidak dapat diperiksa derajat kepercayaan dengan satu maupun lebih teori¹⁸

4. *Confirmability* (kepastian).

Dalam penelitian kualitatif, pengujian *confirmability* sama dengan uji *dependability*, sehingga pengujiannya dapat dilakukan secara bersamaan. Uji *confirmability* artinya menguji hasil dari penelitian yang dikaitka dengan proses dari penelitian yang dilakukan. apabila hasil dari penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standart *confirmability*. Dalam penelitian, jangan sampai proses tidak ada, akan tetapi hasilnya ada.¹⁹

¹⁸ Moleoong, *Metodologi penelitian kualitatif*hal. 324

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*....hal. 445

H. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam sebuah penelitian akan ada proses tahapan yang haruslah dilalui oleh seorang peneliti, tahapan ini yaitu berupa :

1. Merencanakan suatu penelitian

Menentukan sebuah judul yang akan diteliti dan merumuskan masalah. Tahap pertama yang harus oleh seorang peneliti adalah menetapkan sebuah judul yang akan dijadikan acuan dalam tahapan berikutnya. Setelah judul didapatkan, hal selanjutnya yang dilakukan adalah mengidentifikasi suatu permasalahan yang akan diteliti, yaitu dengan mencari masalah yang menjadi bahan dalam observasi maupun pengumpulan data lainnya. kemudian merumuskan masalah agar penelitian yang akan dilakukan tidak melebar ke masalah yang lain.

Langkah selanjutnya adalah menetapkan suatu fokus penelitian, hal ini dilakukan agar tetap fokus pada masalah yang sedang diteliti dan penelitian ini akan tetap terfokuskan pada masalah yang sedang difokuskan. Mencari sumber dari penelitian yang pernah dilakukan lebih dahulu. Hal ini memiliki tujuan agar informasi yang berkaitan dengan masalah yang nantinya akan diteliti bisa terkumpul dan dapat dijadikan sebagai sumber referensi. Sangat berguna dalam menyusun kerangka penelitian.

Menentukan tempat dan waktu untuk melakukan penelitian. Hal ini sangat penting karena suatu penelitian tidak akan terjadi atau terlaksana apabila tidak ada tempat yang menjadi tujuan dalam suatu penelitian.

Waktu pelaksanaan juga harus dipertimbangkan agar penelitian berjalan dengan lancar serta tidak mengganggu jalannya proses bisnis pada perusahaan tersebut.

2. Pelaksanaan kegiatan dalam penelitian

Dalam tahapan ini, ada banyak kegiatan penelitian yang nantinya akan dilalui oleh seorang peneliti, yaitu proses mengumpulkan data. Dalam kegiatan ini, seorang peneliti harus melakukan sesuai dengan rancangan sebelum melakukan penelitian dilaksanakan.

Pertama-tama yang harus dilakukan adalah dengan mengumpulkan data yang diperlukan dalam laporan nantinya. Data ini nantinya akan digunakan untuk melakukan analisis dan membuat kesimpulan dalam sebuah penelitian untuk menguji dari hipotesis yang telah diajukan. Setelah data terkumpul, hal yang dilakukan adalah menganalisis data tersebut. Hal ini bertujuan untuk menarik kesimpulan dalam bentuk penjabaran dari hal yang sudah diteliti.

3. Membuat laporan dari sebuah penelitian yang telah dilakukan.

Dalam sebuah penelitian, laporan ini sangat penting adanya guna membuktikan keabsahan dari penelitian yang sudah dilakukan. Laporan ini yang nantinya akan dipublikasikan kepada pihak yang berkepentingan. Misalnya untuk perusahaan, institut maupun pihak lain yang bisa menjadikan penelitian ini sebagai acuan untuk penelitian yang akan mendatang.